**ABSTRAK**

Putri Nur Maftuhah, “Pengembangan Model Aplikasi Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis Android Di Posyandu Dusun Jurang Pelen”, Pembimbing Gunawan, S.Kp.,MMRS

Idealnya setiap kali melakukan kunjungan ke Posyandu orang tua membawa KMS-Balita agar tumbuh kembang balitanya terpantau namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang lupa membawa KMS-Balita saat ke Posyandu. Hal tersebut juga banyak ditemui di dusun Jurang Pelen. Sebanyak 58% KMS-Balita sering tertinggal dan 12% hilang. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian pengembangan model aplikasi KMS-Balita berbasis *android*. Tujuan pembuatan aplikasi tersebut adalah sebagai salah satu alternatif penyimpanan data balita agar orang tua balita mudah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Pengembangan mode aplikasi KMS-Balita menggunakan metode *waterfall*. Sedangakan uji kelayakan aplikasi tersebut dilakukan menggunakan uji *black*-*box*. Berdasarkan hasil uji *black-box*, didapatkan hasil bahwa proses yang ada pada sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan perangkat lunak yang telah dibuat dengan nilai keberhasilan sebesar 100%. Sedangkan untuk identifikasi penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut menggunakan uji *Technologi Acceptance Model* (TAM). Dari hasil uji TAM didapatkan kesimpulan bahwa respon yang diberikan user terhadap model aplikasi KMSTita adalah sangat baik dengan nilai sebesar 83,46%.

Kata kunci: aplikasi, KMS-Balita, *android*, posyandu

***ABSTRACT***

*Putri Nur Maftuhah, “Android-based Application Model Development of KMS-Balita in Posyandu, Dusun Jurang Pelen”, Advisor Gunawan, S.Kp.,MMRS*

*Ideally, parents will bring KMS-Balita card whenever they take a visit to Posyandu to monitor the growth of their child. Nonetheless, there are still a considerable amount of parents who forget to bring KMS-Balita card to Posyandu. It can be found in dusun Jurang Pelen, where 58% of KMS-Balita card are often left out and 12% of them are lost. Regarding this case, a study is conducted to investigate the development of KMS-Balita Android-based application. The aim of this application emergence is as the child’s data storage alternative so that parents will easily monitor the child’s growth through the application. The development model that is used for the KMS-Balita apps is waterfall method. Meanwhile, the application feasibility test is done by using black-box test. According to the black-box test, the results obtained that the existing process on the system has been running well in accordance with the design software that has been created with a value of success of 100%. As for the identification of user acceptance of the application, the researcher uses Technology Acceptance Model test (TAM). From the TAM test results, it obtained that the user's response to the KMSTita application model is very good with a value of 83.46%.*

*Keywords: application, KMS-Balita, android, posyandu*